

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Perancangan dan Uji Coba Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Derajat Educational Resiliency pada Siswa-Siswi Underachiever yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMP "X" Bogor. Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji apakah modul pelatihan dapat digunakan untuk meningkatkan derajat Educational Resiliency pada siswa-siswi underachiever yang berasal dari keluarga broken home di SMP "X" Bogor. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh modul pelatihan yang teruji yang dapat meningkatkan derajat Educational Resiliency pada siswa-siswi underachiever yang berasal dari keluarga broken home di SMP "X" Bogor.

Sampel pada penelitian ini adalah 18 orang siswa-siswi underachiever yang berasal dari keluarga broken home di SMP "X" Bogor yang memiliki kemampuan Educational Resiliency yang berada dalam taraf rendah dan cenderung rendah. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Educational Resiliency yang disusun oleh peneliti (2010). Kuesioner Educational Resiliency terdiri dari 56 item. Validitas item-item berkisar antara 0,433 - 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut masuk dalam kriteria moderat-tinggi dan item-item tersebut dapat dipakai. Sedangkan reliabilitasnya sebesar 0,834. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tersebut tergolong memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa/i menghayati bahwa pelatihan Educational Resiliency ini berguna, menarik dan mendorong mereka untuk melaksanakan hasil yang mereka dapatkan dari setiap sesi. Seluruh siswa/i pelatihan Educational Resiliency mengalami peningkatan derajat kemampuan Educational Resiliency. Kedua hal ini menandakan bahwa modul pelatihan Educational Resiliency ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan Educational Resiliency.

Saran guna laksana yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah kepada siswa untuk mendorong dirinya dalam mengaplikasikan hasil yang didapat dari pelatihan. Kepada pihak sekolah, pelatihan dapat dijadikan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian prestasi akademis. Kepada guru Bimbingan&Konseling (BK), menindak lanjuti pelaksanaan Pelatihan yang telah dilakukan dengan membentuk kelompok (support group) yang memiliki permasalahan serupa. Kepada guru wali kelas dan guru bidang studi, agar memberikan pendampingan secara personal kepada siswa supaya dapat mematuhi jadwal belajar yang telah mereka buat dan mengawasi kegiatan belajar siswa di sekolah. Kepada orang tua, agar memberikan pendampingan kepada siswa/i mengingat usia siswa/i yang masih sangat membutuhkan arahan dan dukungan dari orang tua. Untuk penelitian selanjutnya, mengadakan penelitian dengan intervensi lain seperti menggunakan Konseling Individual untuk meningkatkan Educational Resiliency pada siswa/i yang mengalami kesulitan di dalam kelompok besar.

ABSTRACT

The title of this study is the Design and Try Out Training Modules Educational Resiliency on underachiever students which from broken home's family in junior high school "X" Bogor. The intention of this study was to gain insight about the ability of Educational Resiliency before and after training at underachiever students which from broken home's family in junior high school "X" Bogor. While the purpose of this study was to see whether an increase in the ability of Educational Resiliency before and after training at underachiever students which from broken home's family in junior high school "X" Bogor.

The sample in this study were 18 of underachiever students which from broken home's family in junior high school "X" Bogor which have the ability Educational Resiliency which is in low and moderately low category. Measuring devices used in this study is a questionnaire Educational Resiliency is compiled by researcher (2010). Questionnaire Educational Resiliency consists of 56 items. The validity of the items ranged from 0,433 - 0,878. This suggests that that the items included in the criteria for moderate-high and the items can be used. While the reliability of 0,834. It shows that these items have relatively high reliability.

Results showed that students appreciate that the training of Educational Resiliency is useful, interesting and encouraging them to implement the results they get from each session. All students who attended training Educational Resiliency has increased the ability of Educational Resiliency, of hesitation becomes capable of planning regarding the academic activities. It's indicates that the training module Educational Resiliency can be used to enhance the ability of Educational Resiliency.

Practical advice that can be administered in this study is to students who have increased the ability of Educational Resiliency, in order to maintain these capabilities. To school, training can be used to face academic achievement problems, because from this study indicates that training has increased the ability of Educational Resiliency. For Counselor Teachers, to make support group for students that have same problems, because group dynamic can give support for each student. For teachers, in order to provide personalized assistance to student studying in order to comply with the schedule they have made and supervise the activities of student learning in schools. To parents, to provide assistance to student remember the age of the student are still in desperate need of direction and support from parents. While the suggestions for future research is to design individual counseling for some students who have difficulties in participation inside a big group.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.5 Metode Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Educational Resiliency</i>	13
2.1.1 Definisi <i>Educational Resiliency</i>	13
2.1.2 <i>Protective Factors</i>	15
2.1.3 <i>Risk Factors</i>	25
2.1.4 <i>Personal Strengths</i>	26
2.2. Masa Remaja	39

2.2.1 Ciri-ciri Masa Remaja	39
2.2.2 Perubahan yang Terjadi pada Masa Remaja	41
2.2.3 Tugas Perkembangan Masa Remaja	42
2.3. <i>Underachievement</i>	43
2.4. Keluarga yang Orangtuanya Bercerai (<i>Broken Home</i>)	48
2.5. Pembelajaran Eksperiential	50
2.6. Mengembangkan Tujuan Pelatihan Aktif.....	53
2.7 Evaluasi Program Pelatihan.....	59
2.8. Kerangka Pemikiran	64
2.9. Asumsi	77
2.10. Hipotesis	78

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	79
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	81
3.3 Alat Ukur	87
3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	87
3.3.2 Prosedur Pengisian	89
3.3.3 Sistem Penilaian	89
3.3.4 Data Penunjang	90
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas	91
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	92
3.5. Prosedur Penelitian (Rancangan <i>Treatment</i>)	93
3.6. Teknik Analisis Data	97

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Responden	98
4.2. Hasil Evaluasi	99
4.2.1. Hasil Evaluasi Reaksi Program Pelatihan	100
4.2.2. Hasil Evaluasi <i>Learning</i> Pelatihan	105
4.3. Pembahasan Penelitian	108

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	125
5.2. Saran Penelitian	126

DAFTAR PUSTAKA	129
-----------------------------	------------

DAFTAR RUJUKAN	130
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel <i>Optimismt & Hope</i> (Seligman)	37
Tabel 2.2. Tabel Proses Pengukuran dan Pengumpulan Data Evaluasi.....	63
Tabel 3.1. Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur.....	88
Tabel 3.2. Tabel Sistem Penilaian	89
Tabel 3.3. Tabel Rencana Pelaksanaan Program Pelatihan	94
Tabel 4.1. Tabel Gambaran Responden	98
Tabel 4.2. Tabel Gambaran Reaksi Responden terhadap Keseluruhan Program Pelatihan	101
Tabel 4.3. Tabel Gambaran Reaksi Responden terhadap Setiap Sesi	103
Tabel 4.4. Tabel Gambaran Reaksi Responden terhadap <i>Trainer</i>	104
Tabel 4.5. Tabel Gambaran Reaksi Responden terhadap <i>Co-Trainer</i>	105
Tabel 4.6. Tabel Perubahan Derajat <i>Educational Resiliency</i>	106
Tabel 4.7. Tabel Perubahan Derajat Aspek <i>Educational Resiliency</i>	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat Ukur
Lampiran 2	Modul Pelatihan <i>Educational Resiliency</i>
Lampiran 3	Lembar Kerja Responden
Lampiran 4	Evaluasi Pelatihan
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Wilcoxon
Lampiran 7	Perubahan Derajat <i>Educational Resiliency</i> Sebelum dan Sesudah Pelatihan
Lampiran 8	Perubahan Derajat Aspek-aspek <i>Educational Resiliency</i> (<i>Personal Strength</i>)

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Skema Siklus Pembelajaran Eksperiential	51
Skema 2.2. Skema Kerangka Pemikiran	76
Skema 3.1. Skema Rancangan Penelitian	80